

**PENGARUH JUMLAH TABUNGAN, JUMLAH DEPOSITO,
DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP JUMLAH
KREDIT YANG DIBERIKAN OLEH PT. BPR
MITRADANA MADANI
MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

TIZKA BIZLANIE

NPM : 18.833.0007



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/10/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/21

**PENGARUH JUMLAH TABUNGAN, JUMLAH DEPOSITO,
DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP JUMLAH
KREDIT YANG DIBERIKAN OLEH PT. BPR
MITRADANA MADANI
MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

TIZKA BIZLANIE

NPM : 18.833.0007



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/21

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/21

**PENGARUH JUMLAH TABUNGAN, JUMLAH DEPOSITO,
DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP JUMLAH
KREDIT YANG DIBERIKAN OLEH PT. BPR
MITRADANA MADANI
MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

**OLEH:
TIZKA BIZLANIE
NPM : 18.833.0007**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/21

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah tabungan, Jumlah Deposito, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Kredit Yang Diberikan Oleh PT. BPR Mitradana Madani Medan
Nama : **TIZKA BIZLANIE**
NPM : 18.833.0007
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Warsani Purnama Sari, SE., MM)

Pembimbing

Mengetahui :



(Tedy Priyadi, SE., MM)
An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

7 April 2021

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 20/Oktober/2020

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Jumlah tabungan, Jumlah Deposito, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Kredit Yang Diberikan Oleh PT. BPR Mitradana Madani Medan”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 Oktober 2020
Yang Membuat Pernyataan,



TIZKA BIZLANIE
NPM. 18.833.0007

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tizka Bizlanie
NPM : 18.833.0007
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Jumlah tabungan, Jumlah Deposito, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Kredit Yang Diberikan Oleh PT. BPR Mitradana Madani Medan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 20 Oktober 2020
Yang menyatakan,



TIZKA BIZLANIE
NPM. 18.833.0007

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan. Pada tanggal 10 Maret 1997 dari ayah Wardev Singh dan ibu Tanjit Kaur. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Tahun 2014 peneliti lulus dari SMA Methodist Tanjung Morawa. Pada tahun 2014 terdaftar di Universitas Santo Thomas Medan. Dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa pindahan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah tabungan, jumlah deposito, dan tingkat suku bunga terhadap jumlah kredit pada PT. BPR Mitradana Madani Medan baik secara parsial maupun secara simultan. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan jumlah tabungan, jumlah deposito, tingkat suku bunga, dan jumlah kredit PT. BPR Mitradana Madani Medan. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan kriteria jumlah keseluruhan tabungan, deposito, kredit dan tingkat suku bunga rata-rata perbulan periode Agustus 2014-Agustus 2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan studi dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah tabungan (X1) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah kredit (Y). Sedangkan variabel jumlah deposito (X2) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap jumlah kredit (Y). Dan variabel tingkat suku bunga (X3) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah kredit (Y). Dan berdasarkan uji F, secara simultan jumlah tabungan, jumlah deposito, dan tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kredit yang di berikan oleh PT. BPR Mitradana Madani Medan.

Kata Kunci: Jumlah Tabungan, Jumlah Deposito, Tingkat Suku Bunga, Jumlah Kredit.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the amount of savings, amount of deposits, and interest rates on the amount of credit at PT. BPR Mitradana Madani Medan, either partially or simultaneously. This type of research is an associative study that aims to determine the effect of two or more variables. The type of data used in this research is quantitative data and the data source in this study is secondary data. The population in this study is a report on the amount of savings, total deposits, interest rates, and the amount of credit PT. BPR Mitradana Madani Medan. The sampling technique is purposive sampling with the criteria of the total amount of savings, deposits, credit and average interest rates per month August 2014-August 2018. The techniques that researchers do to collect the data needed in the study are observation and study documentation. The data analysis technique used in this study is analysis multiple regression using SPSS 21. The results of this study indicate that the variable amount of savings (X1) partially has a significant positive effect on the amount of credit (Y). While the variable amount of deposits (X2) has no positive and no significant effect on the amount of credit (Y). And the interest rate variable (X3) partially has a significant negative effect on the amount of credit (Y). And based on the F test, simultaneously the amount of savings, amount of deposits, and interest rates have a positive and significant effect on the amount of credit given by PT. BPR Mitradana Madani Medan.

Keywords: *Amount of Savings, Amount of Deposits, Interest Rates, Amount of Credit.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa yang oleh karena anugrah-Nya, dan kemurahan kasih-Nya penyusunan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Jumlah Tabungan, Jumlah Deposito, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Kredit Yang Diberikan Oleh PT. BPR Mitradana Madani Medan”** dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Akuntansi di Universitas Medan Area.

Peneliti juga menyadari bahwa sepenuhnya penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua, yaitu Wardev Singh selaku ayah saya, dan Tanjit Kaur selaku ibu saya yang senantiasa memberikan kasih sayang dan dukungan kepada peneliti dan juga adik saya Husien Cherac terima kasih atas motivasinya.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.
5. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, CA, MM selaku Pembimbing I yang telah bersedia memberikan waktu dan motivasi bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.Si, CA selaku Pembimbing II yang telah memerikan banyak saran dan masukan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Atika Rizki, SE, M.S.Ak, selaku sekertaris saya yang juga telah meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Pimpinan dan Pegawai dari PT. BPR Mitradana Madan Medan yang telah bersedia memberikan tempat dan informasi kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabat peneliti yaitu: Taje, Flora Sinaga, Martha Siahaan, Chindy Batubara, Emi Situmorang, dan seluruh teman-teman Akuntansi A stambuk 2016 yang selalu memberikan motivasi bagi peneliti selama perkuliahan maupun selama mengerjakan skripsi.

Peneliti menyadari skripsi ini masih banyak kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Medan, 2021

Peneliti



TIZKA BIZLANIE

NPM: 18.833.0007

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Perumusan Masalah	5
1.3.Tujuan Penelitian	7
1.4.Manfaat Penelitian	7
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1. Kredit.....	8
2.1.1. Bank Perkreditan Rakyat.....	8
2.1.2. Pengertian Kredit	8
2.1.3. Definisi Kredit Menurut Para Ahli.....	10

2.1.4. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit	11
2.1.5. Indikator Jumlah Kredit	15
2.2. Tabungan	15
2.2.1. Pengertian Tabungan	15
2.2.2. Indikator Jumlah Tabungan	16
2.3. Simpanan Deposito	16
2.3.1. Pengertian Deposito	16
2.3.2. Jenis- Jenis Deposito	17
2.3.3. Manfaat Penempatan Dana Deposito	19
2.3.4. Indikator Jumlah Deposito	20
2.4. Suku Bunga	20
2.4.1. Pengertian Suku Bunga	20
2.4.2. Indikator Suku Bunga	21
2.5. Hubungan Jumlah Tabungan Terhadap Jumlah Kredit	23
2.6. Hubungan Jumlah Deposito Terhadap Jumlah Kredit	23
2.7. Hubungan Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Kredit	24
2.8. Penelitian Terdahulu.....	24
2.9. Kerangka Konseptual	26
2.10. Hipotesis	27

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	28
3.2. Lokasi penelitian.....	28
3.3. Waktu Penelitian	28
3.4. Jenis Dan Sumber Data.....	29

3.4.1. Jenis Data.....	29
3.4.2. Sumber Data	29
3.5. Populasi Dan Sampel.....	29
3.5.1. Populasi	29
3.5.2. Sampel	30
3.6. Definisi Operasional Variabel	30
3.7. Teknik Pengumpulan Data	32
3.8. Teknik Analisis Data	32
3.9. Uji Asumsi Klasik	33
3.10. Uji Hipotesis	35
 BAB IV : PEMBAHASAN	
4.1. Sejarah Singkat PT. BPR Mitradana Madani Medan	37
4.2. Visi Dan Misi PT. BPR Mitradana Madani Medan	38
4.2.1. Visi PT. BPR Mitradana Madani Medan	38
4.2.2. Misi PT. BPR Mitradana Madani Medan	38
4.3. Struktur Organisasi Dan Uraian Tugas PT. BPR Mitradana Madani Medan	39
4.4. Analisis Hasil Penelitian	43
4.4.1. Analisis Statistik Deskriptif	43
4.4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik	47
4.4.2.1. Hasil Uji Normalitas	47
4.4.2.2. Uji Multikolinieritas	50
4.4.2.3. Uji Autokorelasi	52
4.4.2.4. Uji Heterokedastisitas	53

4.4.3. Uji Regresi Linier Berganda.....	54
4.4.4. Uji Hipotesis	57
4.4.4.1. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t).....	57
4.4.4.2. Uji Koefisien Kelayakan (Uji f)	59
4.4.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	60
4.5. Pembahasan	61
4.5.1. Pengaruh Jumlah Tabungan Terhadap Jumlah Kredit...	61
4.5.2. Pengaruh Jumlah Deposito Terhadap Jumlah Kredit ...	61
4.5.3. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Kredit	62
4.5.4. Pengaruh Jumlah Tabungan, Jumlah Deposito, Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Kredit	63
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
Lampiran	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 :Data Jumlah Tabungan, Jumlah Deposito, Tingkat Suku Bunga, Dan Jumlah Kredit Di PT. BPR Mitradana Madani Medan	4
Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2.2: Perbandingan Dengan Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1: Waktu Penelitian.....	28
Tabel 3.2: Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 4.1: Jumlah Tabungan, Jumlah Deposito, Tingkat Suku Bunga, dan Jumlah Kredit.....	43
Tabel 4.2: Deskriptif Statistik	45
Tabel 4.3: Uji Analisis Statistik	50
Tabel 4.4: Uji Multikolinieritas.....	51
Tabel 4.5: Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 4.6 : Analisis Regresi Berganda	55
Tabel 4.7: <i>Variables Entered/Removed</i>	57
Tabel 4.8 : Hasil Uji t.....	58
Tabel 4.9: Hasil Uji F.....	59
Tabel 4.10: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual	26
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi BPR. Mitradana Madani Medan	39
Gambar 4.2 : Grafik Histogram	48
Gambar 4.3 : Grafik P P-Plot	49
Gambar 4.4 : Grafik Scatterplot	54



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran1 : Master Data Sampel Dan Variabel Penelitian	68
Lampiran2 : Output Hasil Uji Statistika.....	70
Lampiran3 : Output Hasil Uji Hipotesis	73
Lampiran4 :Surat Izin Penelitian	74
Lampiran5 :Surat Balasan Izin Penelitian.....	75



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Peranan bank sangat penting bagi perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat saat ini. Hampir seluruh segi kehidupan tidak akan terlepas dari peranan bank dan lembaga keuangan yang lainnya. Dalam melakukan kegiatan usaha bank tidak hanya mencari keuntungan saja, akan tetapi juga bertujuan untuk peningkatan taraf hidup masyarakat. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank perkreditan yang melayani pemberian kredit kepada para pengusaha mikro, kecil, ataupun menengah dalam peningkatan pembiayaan usaha, karena pada umumnya para pengusaha mikro dan kecil jauh lebih membutuhkan bantuan dana dari pihak luar. Keberadaan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) saat ini memang belum terlalu dikenal oleh masyarakat luas seperti bank umum konvensional yang lainnya. Selama ini hampir sebagian besar masyarakat hanya mengenal BPR sebagai bank yang memberikan kredit. Akan tetapi, BPR juga menerima simpanan dana dari masyarakat. Sama dengan seperti bank umum, masyarakat yang menabung di BPR juga dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), selama penempatan dana tersebut masih memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya

Menurut Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998 tabungan adalah simpanan masyarakat yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja dan juga hanya saja dapat dilakukan berdasarkan syarat dan ketentuan yang telah disepakati sebelumnya. Tabungan adalah penyimpanan dana yang paling banyak disukai masyarakat, dan juga dapat dibuka dengan syarat dan ketentuan yang sederhana. Sedangkan deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat

dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pihak nasabah dengan pihak bank. Deposito adalah produk bank sejenis tabungan yang ditawarkan oleh bank kepada masyarakat dan dana deposito masyarakat dijamin oleh pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dengan persyaratan tertentu.

Selain menyediakan fasilitas tabungan dan deposito, bank juga menyediakan layanan kredit. Pemberian pinjaman (kredit) adalah layanan yang paling banyak menarik minat masyarakat. Dan dapat dikatakan bahwa kredit adalah jantung dari perbankan. Aktivitas bank yang utama adalah kredit, karena hampir keseluruhan kegiatan perekonomian masyarakat memerlukan perbankan dengan fasilitas kredit. Saat ini baik individu maupun badan atau kelompok usaha sudah tidak ragu lagi untuk meminjam ke bank untuk memenuhi kebutuhan hidup maupun untuk memperluas usahanya.

Kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sampai sekarang masih mengalami beberapa permasalahan, baik yang berasal dari sisi internal maupun dari sisi eksternal. Permasalahan dilihat dari sisi internal perusahaan ialah modal, struktur perusahaan (*Good Corporate Governance – GCG*), kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM), biaya yang mahal yang berdampak pada tingkat suku bunga, dan produk ataupun layanan yang masih belum variatif. Kemudian, masalah dari sisi eksternal adalah persaingan yang terus bertambah. Pada saat sekarang segmen pasar mikro dan kecil yang adalah target pasar BPR sudah dilayani oleh lembaga jasa keuangan lain yang selain bank seperti Lembaga Keuangan Mikro (LKM), *credit union*, Koperasi Simpan Pinjam (KSP), ataupun Fintech. Yang beakibat pada persaingan yang semakin ketat pada sektor usaha mikro dan kecil.

Kebijakan-kebijakan pemerintah makin mendorong BPR menuju kebangkrutan. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satunya. Subsidi bunga KUR oleh APBN makin menyingkirkan BPR. Prinsip KUR adalah produk pembiayaan pengusaha kecil yang dapat dikatakan memiliki target yang sama dengan BPR. Program KUR menawarkan suku bunga yang lebih kecil, sehingga secara teori akan membuat persaingan di level pembiayaan mikro semakin ketat. Sejak 2015 suku bunga KUR sebesar 9% sedangkan pada tahun 2017 suku bunga KUR menjadi 7% dan menurut data saat ini tingkat suku bunga KUR adalah sebesar 6% per tahun.

Rendahnya suku bunga KUR membuat nasabah-nasabah BPR beralih kepada bank-bank umum konvensional. Jumlah BPR dari tahun ke tahun semakin menurun akibat tidak sanggup menyaingi tingkat suku bunga KUR yang ditawarkan bank konvensional. Suku bunga sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menentukan pengambilan kredit di bank umum konvensional maupun di bank perkreditan rakyat (BPR). Jadi tingkat suku bunga kredit yang ditetapkan pemerintah dalam kebijakan KUR (Kredit Usaha Rakyat) sangatlah berpengaruh terhadap bank perkreditan rakyat di Indonesia, termasuk juga BPR. Mitradana Madani Medan.

Berikut adalah sedikit gambaran data dari jumlah tabungan, jumlah deposito, tingkat suku bunga, dan jumlah kredit pada PT. BPR Mitradana Madani Medan.

Tabel 1.1
Data Jumlah Tabungan, Jumlah Deposito, Tingkat Suku Bunga, Dan
Jumlah Kredit Di PT. BPR Mitradana Madani Medan

Tahun	Jumlah Tabungan	Jumlah Deposito	Suku Bunga (%)	Jumlah Kredit
2014	Rp. 65.524.066	Rp. 321.000.000	25,29	Rp.174.400.000
2015	Rp. 49.784.557	Rp.283.708.333	28,44	Rp.443.185.333
2016	Rp. 57.136.946	Rp.359.416.667	26,36	Rp.644.574.923
2017	Rp.87.020.103	Rp.977.158.333	22,85	Rp.1.115.785.572
2018	Rp.50.527.308	Rp.209.062.500	21.05	Rp.1.157.937.636

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa jumlah tabungan dan jumlah deposito mengalami kenaikan dan penurunan atau berfluktuasi dari tahun 2014-2018. Sedangkan untuk tingkat suku bunga mengalami penurunan dari tahun 2014-2018, sementara untuk jumlah kredit terus meningkat dari tahun 2014-2018. Disaat jumlah tabungan dan jumlah deposito mengalami penurunan, jumlah kredit mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Kemudian selama 6 bulan di periode 2014-2018, terjadi dimana tidak ada nasabah yang menandatangani dananya di PT. BPR Mitradana Madani Medan. Hal ini berbeda dengan teori yang mengatakan bahwa jikalau jumlah tabungan dan deposito meningkat maka jumlah kredit juga akan mengalami peningkatan. Dan pada saat tingkat suku bunga menurun maka jumlah kredit meningkat, hal ini berarti sesuai dengan teori, dimana jikalau tingkat suku bunga menurun maka jumlah kredit akan mengalami kenaikan.

BPR Mitradana Madani Medan telah berdiri selama 23 tahun lamanya. PT. BPR Mitradana Madani Medan mampu menyaingi bank konvensional lain yang menawarkan KUR sebesar 7% pertahun. Karena persaingan yang makin ketat ini BPR Mitradana Madani juga memberikan bunga kredit yang bervariasi, mulai dari 2% perbulan hingga 3,5% per bulan, kemudian untuk bunga deposito

sebesar 8,5%, sedangkan untuk bunga tabungan yang ditawarkan adalah sebesar 4%, yang mampu menyaingi bank konvensional lain. Tingkat suku bunga pemberian kredit PT. BPR Mitradana Madani tidak mengacu pada tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI), namun berdasarkan kebijakan perusahaan sendiri dan lebih mempertimbangkan keadaan dari para nasabahnya. Sehingga PT. BPR Mitradana Madani ini lebih mendekati diri ke masyarakat yang bertujuan untuk menawarkan kredit dengan tingkat suku bunga kebanyakan hanya 2% perbulan yang cukup meringankan masyarakat yang mengambil kredit dalam jumlah rendah dan dengan pemberian pinjaman tanpa anggunan.

Seperti bank konvensional maupun BPR lainnya, PT. BPR Mitradana Madani Medan juga tentunya mengalami masalah kredit macet dari para nasabahnya. Banyaknya nasabah yang menunggak pembayaran cicilan dan juga banyaknya nasabah yang tidak bertanggung jawab dan melupakan kreditnya begitu saja, juga menjadi tantangan tersendiri bagi BPR Mitradana Madani. Berbagai cara dilakukan agar masyarakat mau menitipkan uangnya kembali di BPR, dan masyarakat juga mau mengambil kredit di BPR dan melunasinya tepat waktu. Namun tentu tidak mudah untuk merealisasikannya. KUR yang ditetapkan pemerintah juga berefek pada PT. BPR Mitradana Madani Medan, seperti kurangnya nasabah yang menabung dan mendepositokan dananya, begitu juga dengan kurangnya nasabah yang mengambil kredit di PT. BPR Mitradana Madani Medan pada November 2015 sampai dengan Oktober 2016.

Berbagai penelitian terkait dengan hubungan antara jumlah tabungan, jumlah deposito, dan tingkat suku bunga terhadap kredit telah banyak dilakukan sebelumnya. Akan tetapi masih belum memberikan hasil yang konsisten. Irma

Aprianti (2009) secara parsial variabel tabungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kredit, sedangkan deposito dan tabungan direspon negatif. Akan tetapi, Andi (2015) menemukan bahwa secara simultan giro, tabungan, dan deposito memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan jumlah kredit. Hal ini sejalan dengan penelitian Annisa Zikra (2019), yang menemukan bahwa deposito dan tabungan berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit yang diberikan oleh bank. Dan masih banyak lagi penelitian-penelitian lainnya.

Sehubungan dengan hal-hal yang melatarbelakangi masalah tersebut peneliti tertarik untuk menuliskannya dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul : **“Pengaruh Jumlah Tabungan, Jumlah Deposito, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Kredit Yang Diberikan Oleh PT. BPR Mitradana Madani Medan”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan atas latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah jumlah tabungan berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh PT. BPR Mitradana Madani Medan?
2. Apakah jumlah deposito berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh PT. BPR Mitradana Madani Medan?
3. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh PT. BPR Mitradana Madani Medan?
4. Apakah jumlah tabungan, jumlah deposito, dan tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh PT. BPR Mitradana Madani Medan?

1.3. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tabungan terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh PT. BPR Mitradana Madani Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah deposito terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh PT. BPR Mitradana Madani Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh PT. BPR Mitradana Madani Medan.
4. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh jumlah tabungan, jumlah deposito, dan tingkat suku bunga terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh PT. BPR Mitradana Madani Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diinginkan untuk dicapai dari penelitian ini adalah:

1. **Bagi Peneliti**, diharapkan dengan melakukan penelitian ini penulis dapat menambah pengetahuan tentang topik yang diteliti.
2. **Bagi Perusahaan**, diharapkan sebagai referensi bagi BPR di Indonesia dalam upaya menarik dan menyalurkan dana kepada masyarakat.
3. **Bagi Akademis**, menambah referensi bukti empiris tentang pengaruh jumlah tabungan, jumlah deposito, dan tingkat suku bunga terhadap jumlah kredit.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kredit

2.1.1. Bank Perkreditan Rakyat

Hukum dasar untuk BPR adalah UU No. 10 tahun 1998. Undang-undang tersebut dengan tegas menyebutkan bahwa BPR ialah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya dengan cara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Kegiatan usaha BPR yang utama adalah member pelayanan pada pengusaha kecil dan masyarakat daerah pedesaan. Bentuk usaha hukum BPR biasanya adalah Perusahaan Daerah (PD) Perseroan Terbatas (PT),, ataupun Koperasi.

2.1.2. Pengertian Kredit

Kredit adalah penyediaan dana ataupun tagihan lain yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang dimana peminjam berkewajiban melunasi pinjamannya setelah jangka waktu yang ditentukan dengan jumlah bunga yang telah disepakati. Manajemen perkreditan adalah proses yang dilakukan secara terpadu (*integrated*) dalam bidang perkreditan yang direncanakan dan diadministrasikan. Fungsi pokok manajemen perkreditan adalah agar kegiatan dibidang kredit yang dikelola secara baik dan selaras dengan filosofis, misi, dan tujuan yang ditetapkan pihak bank.

Dalam prakteknya, pemberian kredit oleh bank kepada nasabah akan diawali dengan mengajukan permohonan atau aplikasi oleh nasabah. Aplikasi yang telah diajukan harus dilengkapi dengan data yang diminta oleh bank. Selanjutnya pihak bank menganalisis berdasarkan dengan prosedur dan ketentuan

untuk mencapai suatu keputusan, akankah disetujui atau tidak permohonan kredit yang diajukan tersebut. Dengan tingkat persaingan saat ini, setiap bank berupaya untuk memberikan pelayanan yang cepat kepada nasabahnya, termasuk dalam menentukan jangka waktu lamanya suatu permohonan kredit harus diputuskan. Berkaitan dengan jangka waktu pemutusan kredit, ada bank yang memutuskan dua minggu, satu minggu, bahkan ada yang hanya beberapa hari. Jika suatu permohonan kredit disetujui oleh manajemen bank, maka umumnya bank akan memberitahu secara formal kepada nasabah. Proses pemberitahuan itu umumnya disebut dengan Surat Keputusan Kredit (SKK). SKK ini merupakan awal hubungan hukum antara bank dengan nasabah dalam kaitannya dengan fasilitas kredit yang diminta. Bidang perkreditan sebagaimana diketahui adalah merupakan tulang punggung dalam industri perbankan. Hal ini erat kaitannya dengan beberapa alasan seperti:

1. Tanggungjawab perbankan sebagai agen pembangunan (*agent of development*) yang dituntut untuk ikut berperan dalam membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Hubungan dengan nasabah akan semakin diperkuat dengan adanya kredit, karena hal tersebut akan meningkatkan kemampuan dan kredibilitas nasabahnya juga sekaligus akan kemampuan meningkatkan *cross selling* bagi bank.
3. Kredit merupakan sumber utama dari pendapatan yang diterima bank (*core bussiness*)

2.1.3. Definisi Kredit Menurut Para Ahli

1. *“Credit is the power to obtain goods or service by giving a promise to pay money (or good) on demand or at a specified date in the future”* (Jhonson).

Kredit ialah cara untuk mendapatkan barang atau jasa dengan berdasarkan janji bahwa akan membayar dengan uang (atau barang) seketika diminta pembayarannya atau pada suatu hari tertentu di kemudian hari.

2. *“Credit is the personal reputation a person has in consequence of which he can buy money, or goods, or labor, by giving in exchange for them, a promise to pay at a future time”* (Mac Leod)

Kredit adalah reputasi pribadi seseorang yang menyebabkan dapat membeli uang atau barang atau tenaga kerja dengan memberi suatu pengganti berupa janji untuk membayarnya pada suatu waktu di kemudian hari.

3. *“The transfer of something valuable or another, whether money, goods, or service in the confidence that he will be both willing and able, at a future day to pay its equivalent”* (Tucker).

Kredit adalah perpindahan suatu yang berharga kepada orang lain, baik berupa uang, barang ataupun jasa-jasa, dengan keyakinan bahwa ia akan berkemauan dan berkemampuan untuk membayar imbangnya pada suatu hari mendatang.

4. Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor; 14 Tahun 1967, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain dalam hal mana peminjam berkewajiban melunasi pinjamannya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan.

2.1.4. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit

Sebelum memberikan kredit, pihak bank harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan. Penilaian kredit oleh bank dapat dilakukan dengan cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya, seperti melalui prosedur penilaian yang benar dan sungguh-sungguh.

Dalam melakukan penilaian kriteria dan juga aspek penilaiannya tetap sama. Begitu pula dengan ukuran ditetapkan sudah menjadi standar penilaian setiap bank. Biasanya kriteria penilaian yang umum dan harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan dilakukan dengan analisa 5C dan 7P.

Penilaian dengan 5 C adalah sebagai berikut:

1. *Character*

Character merupakan sifat atau watak seseorang. Untuk membaca watak atau sifat dari calon debitur dapat dilihat dari latar belakang si nasabah, baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti: cara hidup, atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hobi, dan jiwa sosial. Dari sifat dan watak ini dapat dijadikan suatu ukuran tentang kemauan nasabah untuk membayar.

2. *Capacity*

Capacity adalah suatu analisis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar kredit, yang dilihat dari kemampuan nasabah dalam mengelola bisnis. Kemampuan ini dihubungkan dengan latar belakang pendidikan dan pengalamannya selama ini dalam mengelola usahanya, sehingga akan terlihat

kemampuannya dalam mengembalikan kredit yang disalurkan. *Capacity* sering juga disebut dengan *Capability*.

3. *Capital*

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif atau tidak, dapat dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) yang disajikan dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas dan solvabilitasnya, rentabilitas dan ukuran lainnya. Analisis *capital* juga harus menganalisis dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini, termasuk persentasi modal yang digunakan untuk membiayai proyek yang akan dijalankan, berapa modal sendiri, dan berapa modal pinjaman.

4. *Condition*

Dalam penilaian kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sosial, dan politik yang ada sekarang dan prediksi untuk dimasa yang akan datang. Penilaian proyeksi atau prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.

5. *Collateral*

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahan dan kesempurnaannya, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

Selanjutnya, penilaian suatu kredit dapat pula dilakukan dengan analisis

7P kredit dengan unsur penilaian sebagai berikut:

1. *Personality*

Yaitu menilai nasabah dari segi keperibadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun keperibadiannya masa lalu. Penilaian *personality* juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah dan menyelesaikannya.

2. *Party*

Yaitu mengklasifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi tertentu, berdasarkan modal, loyalitas, serta karakternya. Nasabah yang digolongkan ke dalam golongan tertentu akan mendapat fasilitas berbeda dari bank.

3. *Purpose*

Yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah ke dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah. Tujuan pengambilan kredit dapat bermacam-macam sesuai kebutuhan. Sebagai contoh apakah untuk modal kerja, investasi, konsumtif, produktif, dan lain-lain.

4. *Prospect*

Yaitu untuk menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang menguntungkan atau tidak atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya. Hal ini penting mengingat jika suatu fasilitas kredit yang dibiayai tanpa mempunyai prospek, bukan hanya bank yang rugi tetapi juga nasabah.

5. *Payment*

Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit. Semakin banyak sumber penghasilan debitur, maka akan semakin baik. Sehingga jika salah satu usahanya merugi akan dapat ditutupi oleh usaha lainnya.

6. *Profitability*

Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. *Profitability* diukur dari periode ke periode, apakah akan tetap sama atau semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya.

7. *Protection*

Tujuannya adalah bagaimana menjaga agar kredit yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan, sehingga kredit yang diberikan benar-benar aman. Perlindungan yang diberikan oleh debitur dapat berupa jaminan barang atau jaminan orang atau jaminan asuransi.

Adapun tujuan pemberian kredit adalah sebagai berikut:

1. Mencari Keuntungan

Tujuan utama pemberian kredit adalah untuk memperoleh keuntungan. Hasil keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah. Keuntungan ini penting untuk keberlangsungan hidup bank, disamping itu keuntungan juga dapat membesarkan usaha bank. Bagi bank yang terus-menerus menderita kerugian, maka besar kemungkinan bank tersebut akan dilikuidasi (dibubarkan). Oleh karena itu, sangat penting bagi bank untuk memperbesar keuntungannya mengingat biaya operasional bank juga relatif cukup besar.

2. Membantu Usaha Nasabah

Tujuan selanjutnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan

memperluas usahanya. Dalam hal ini baik bank maupun nasabah sama-sama diuntungkan.

3. Membantu Pemerintah

Tujuan lainnya adalah membantu pemerintah dalam berbagai bidang. Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik mengingat semakin banyak kredit berarti adanya kecuran dana rangka peningkatan pembangunan di berbagai sektor, terutama sektor rill.

2.1.5. Indikator Jumlah Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan berdasarkan perjanjian antara pihak bank dengan pihak kreditur, yang berkewajiban untuk melunasinya sesuai dengan perjanjian. Indikator jumlah kredit adalah jumlah keseluruhan kreditur yang mengambil kredit di bank konvensional maupun di Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

2.2. Tabungan

2.2.1. Pengertian Tabungan

Menurut Undang-Undang 10 Tahun 1998 menjelaskan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Terdapat 2 teori untuk tabungan, yaitu:

1. Pandangan Klasik

Menurut pandangan klasik tabungan merupakan fungsi dari tingkat bunga. Dalam perkembangannya teori ini dikembangkan oleh Wicklesell yang

menyatakan bahwa tingginya minat masyarakat untuk menabung dipengaruhi oleh tingginya tingkat bunga.

2. Pandangan Keynes

Keynes dalam teorinya mengenai kecondongan untuk mengkonsumsi yang secara ekspisit menghubungkan antara tabungan dan pendapatan masyarakat bahwa pendapatan dikatakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhinya.

2.2.2. Indikator Jumlah Tabungan

Tabungan adalah simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan persyaratan tertentu yang tidak dapat ditarik dengan menggunakan cek, bilyet giro, maupun lainnya yang dipersamakan dengan itu. Indikator jumlah tabungan dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan tabungan yang ditempatkan oleh nasabah di BPR Mitradana Madani Medan dengan satuan Rupiah (Rp.).

2.3. Simpanan Deposito (*Saving Deposit*)

2.3.1. Pengertian Deposito

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah dengan bank. Bank Umum dan BPR dapat menerbitkan bilyet deposito atas simpanan deposito berjangka. Atas bunga deposito berjangka dikenakan pajak penghasilan bersifat final.

Secara garis besar deposito itu dapat dibagi ke dalam tiga jenis sebagai berikut yaitu deposito berjangka (*time deposit* atau *fixed deposit*). Deposito Harian (*deposit on call*) dan Sertifikat Deposito. Deposito ini termasuk kedalam golongan dana mahal dan boleh dikatakan merupakan dana yang paling mahal karena bunga

yang harus dibayar bank kepada para deposan relatif tinggi dibandingkan dengan produk-produk lainnya seperti rekening giro dan tabungan.

Hal ini terjadi karena dana tersebut memiliki mobilitas yang semakin kecil sehingga bank lebih mudah memperkirakan kebutuhan likuiditasnya. Deposan tidak mencairkannya sebelum deposito itu jatuh tempo dan dana tersebut dapat digunakan oleh bank untuk memperoleh pendapatan.

2.3.2. Jenis-Jenis Deposito

1. Deposito Berjangka

Deposito berjangka (*time deposit* atau *fixed deposit*) adalah simpanan pihak ketiga di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dengan bank yang bersangkutan. Deposito berjangka dikeluarkan (diterbitkan) atas nama deposan tersebut dan tidak dapat dipindah tangankan atau diperjual belikan. Setiap deposito memiliki jangka waktu tertentu yang umumnya adalah 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan. Dan masing-masing jangka waktu tersebut memiliki suku bunga yang berbeda sesuai kebijakan bank penyelenggaranya. Sesuai batasan deposito di atas, deposito tidak dapat dicairkan sebelum jangka waktu jatuh tempo. Walaupun demikian, apabila deposan memiliki keperluan mendesak, umumnya bank dapat mempertimbangkan suatu kebijakan pencairan deposito walaupun belum jatuh tempo.

Terhadap pencairan sebelum jatuh tempo tersebut bank akan melakukan transaksi saksi tertentu yang di dalam bahasa praktiknya disebut penalti. Sanksi-sanksi tersebut dapat beragam seperti pengurangan suku bunga, penghapusan bunga yang berhak diperoleh, atau lain-lain.

2. Sertifikat Deposito

Secara sederhana sertifikat deposito (*certificate deposit*) dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk simpanan berjangka yang diterbitkan oleh bank yang dapat diperjual-belikan atau dapat dipindah tangankan kepada pihak ketiga. Seperti halnya deposito berjangka, sertifikat deposito juga memiliki jangka waktu yang sama dengan deposito berjangka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan.

3. Deposito Harian (*Deposit on Call*)

Deposito harian (*deposit on call*) adalah simpanan dana pada bank yang memiliki jangka waktu 1 sampai dengan 30 hari yang pencairannya dapat dilakukan setiap hari dengan pemberitahuan sebelumnya kepada pihak bank akan maksud tersebut. Pemberitahuan tersebut dapat dilakukan sehari sebelum pencairan (*one day call*) tetapi juga dapat dilakukan seminggu sebelumnya (*seven days call*) sesuai perjanjian yang disepakati bank dengan deposan. Karena risiko yang melekat pada deposito harian (*deposit on call*) ini relatif lebih besar dari pada deposito berjangka dalam arti penyediaan likuiditas harian bank, maka tingkat bunga yang diberikanpun relatif lebih rendah dibandingkan tingkat bunga deposito berjangka. Pada deposito berjangka seperti telah diuraikan, bank hanya menyediakan likuiditas pencairan bila jatuh tempo sehingga bank dapat lebih mudah mengadakan prediksi kebutuhan dananya. Hanya ini berbeda dengan deposito harian (*deposit on call*), bank harus dapat menyediakan dana setiap saat bila deposan tersebut berniat mencairkan depositonya.

2.3.3. Manfaat Penempatan Dana Deposito

1. Keuntungan Bagi Bank

Seperti diketahui bahwa simpanan deposito merupakan sumber dana yang paling mudah diperoleh dari masyarakat. Oleh karena itu ada beberapa bentuk manfaat yang diterima oleh kedua pihak, baik bank maupun masyarakat. Manfaat atau keuntungan yang diterima bank antara lain bank dapat mengelola dana deposito tersebut secara maksimal untuk menghasilkan keuntungan bagi bank, berkaitan dengan masa waktu atau jangka waktu dana deposito sudah ditetapkan sehingga bagi bank mudah untuk diprediksi. Oleh karena deposito adalah produk bank yang paling menarik masyarakat, maka deposito dapat dipergunakan oleh bank sebagai sarana pemasaran untuk memperkenalkan dan menjual produk-produk bank lainnya.

2. Keuntungan Bagi Nasabah

Selain keuntungan deposito bagi masyarakat adalah tingkat bunga yang relatif tinggi, serta bunganya dapat dimanfaatkan secara pasti setiap bulannya. Bagi masyarakat bank adalah tempat menyimpan atau menitip dana yang aman dan menguntungkan, dan deposan dapat memperoleh keuntungan lain serta perolehan bunga, misalnya deposito tersebut dapat dijadikan jaminan kredit. Sedangkan keuntungan yang lain khusus untuk Sertifikat Deposito, deposan dapat lebih mendapatkan kepastian pembayaran dalam transaksi dagang karena warkat ini dijamin oleh bank untuk kepastian pembayaran dan penguangannya.

2.3.4. Indikator Jumlah Deposito

Indikator jumlah deposito adalah jumlah keseluruhan dana yang didepositokan oleh para deposan di bank konvensional maupun di BPR dengan satuan Rupiah (Rp.). Jumlah deposito dapat dalam hitungan perhari, perbulan, pertriwulan, maupun pertahun. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan

jumlah keseluruhan deposito setiap bulan selama periode Agustus 2014-Agustus 2018.

2.4. Suku Bunga

2.4.1. Pengertian Suku Bunga

Menurut Heri Sudarsono (2004) “suku bunga adalah uang yang diberikan kepada seseorang karena pemberi pinjaman telah menahan diri dari keinginannya memanfaatkan uang sendiri semata-mata untuk memenuhi pinjaman.” Suku bunga adalah tingkat bunga yang dinyatakan dalam persen dengan jangka waktu tertentu (perbulan atau pertahun).

Suku bunga dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Suku Bunga Nominal

Suku bunga nominal adalah rasio antara jumlah uang yang dibayarkan kembali dengan jumlah uang yang dipinjamkan.

2. Suku Bunga Rill

Suku bunga rill lebih menekan rasio pada daya beli uang yang dibayarkan kembali terhadap daya beli uang yang dipinjamkan. Suku bunga rill adalah selisih antara suku bunga nominal dengan laju inflasi.

Menurut Kasmir (2008) “bunga bank adalah sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayarkan nasabah kepada bank atas timbal balik pinjaman yang telah diberikan oleh pihak bank kepada nasabah”. Berdasarkan pengertian berikut suku bunga dibagi menjadi dua, yaitu:

1. **Bunga Simpanan**, yaitu bunga yang diberikan sebagai ransangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya dibank, baik simpanan dalam bentuk tabungan, deposito, giro, maupun bentuk lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
2. **Bunga Pinjaman**, yaitu bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayarkan oleh peminjam kepada pemberi pinjaman. Misalnya adalah bunga kredit yang ditetapkan bank kepada para nasabah kreditnya.

2.4.2. Indikator Suku Bunga

Indikator suku bunga yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentasi (%) jumlah rata-rata suku bunga kredit perbulan selama Agustus 2014- Agustus 2018 .

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi suku bunga diantara lain adalah:

1. Kebutuhan Dana

Faktor kebutuhan dana dikhususkan untuk mendepositokan dana, yaitu seberapa besar kebutuhan dana yang diinginkan. Jika bank kekurangan dana sementara aplikasi pinjaman meningkat, hal itu dilakukan oleh bank sehingga dana cepat dipenuhi dengan meningkatkan suku bunga deposito. Namun menaikkan suku bunga deposito juga akan menaikkan suku bunga pinjaman.

2. Target Laba

Jika dana dalam deposito bank banyak, sementara aplikasi pinjaman kecil, maka bunga deposito akan berkurang karena ini merupakan beban.

3. Jaminan Kualitas

Penjaminan kualitas ditunjukkan untuk bunga pinjaman. Semakin banyak pinjaman yang diberikan, semakin rendah bunga kredit yang dibebankan, dan sebaliknya.

4. Kebijakan Pemerintah

Dalam menentukan bunga deposito dan bunga pinjaman bank tidak melebihi batas yang ditetapkan oleh pemerintah.

5. Jangka Waktu

Faktor periode waktu sangat menentukan. Semakin lama jangka waktu pinjaman, semakin tinggi tingkat suku bunganya, hal ini disebabkan oleh kemungkinan besar risiko gagal bayar dimasa depan.

6. Reputasi Perusahaan

Perusahaan yang bonafit kemungkinan resiko kredit macet dimasa depan lebih kecil.

7. Produk Kompetitif

Untuk produk yang kompetitif, bunga kredit yang diberikan relatif rendah dibandingkan dengan produk yang kurang kompetitif.

8. Hubungan Baik

Biasanya bunga pinjaman dikaitkan dengan faktor kepercayaan untuk seseorang atau lembaga. Dalam praktiknya bank mengklasifikasikan pelanggan antara pelanggan primer dan pelanggan biasa.

9. Kompetisi

Untuk bunga pinjaman, bunga harus dibawah bunga para pesaing, meskipun margin laba menyusut.

10. Jaminan Pihak Ketiga

Pihak yang memberikan jaminan kepada bank untuk menanggung semua risiko yang dikenakan pada penerima kredit. Biasanya jika pihak yang memberikan jaminan bonafid, baik dari segi kemampuan membayar, nama baik, dan loyalitas kepada bank, maka bunga yang dibebankan juga berbeda.

2.5. Hubungan Jumlah Tabungan Terhadap Jumlah Kredit

Sebagaimana yang sudah dijelaskan bahwa salah satu modal terbesar dalam perbankan adalah dana yang berasal dari masyarakat. Salah satunya adalah dalam bentuk tabungan. Pihak perbankan menggunakan dana yang didapat dari masyarakat dalam bentuk tabungan untuk memberikan kredit bagi para kreditur atau pihak lain yang membutuhkan tambahan dana sebagai modal memulai usaha atau kredit lainnya. Sebagai imbalan bagi nasabah yang sudah menabung pihak bank memberikan imbalan berupa bunga kepada nasabahnya. Sedangkan dari nasabah kredit, pihak bank mendapatkan pengembalian dana beserta dengan bunganya yang akan diolah dengan baik sebagai pemasukan bagi pihak bank dan membayarkan bunga kepada para nasabah yang menabung. Semakin tinggi jumlah tabungan masyarakat di bank, maka pihak perbankan akan semakin banyak memberikan kredit kepada nasabah kredit yang membutuhkan tambahan modal.

2.6. Hubungan Jumlah Deposito Terhadap Jumlah Kredit

Sama halnya dengan hubungan antara jumlah tabungan terhadap jumlah kredit, begitu juga yang terjadi antara jumlah deposito terhadap jumlah kredit. Akan tetapi bagi para deposan yang mendepositokan dananya di bank, maka para deposan tidak dapat ditarik sebelum waktu yang sudah disepakati sebelumnya. Deposito adalah sumber dana yang lebih besar bagi pihak bank dibandingkan

dengan simpanan tabungan, namun pihak bank juga memberikan bunga bagi para deposan yang lebih besar dibandingkan dengan para nasabah yang hanya memiliki tabungan bukan deposito.

Semakin banyak nasabah yang mendepositokan uangnya di bank, maka pihak perbankan dapat lebih banyak memberikan kredit kepada nasabah kredit yang membutuhkan tambahan modal usaha.

2.7. Hubungan Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Kredit

Suku bunga kredit merupakan salah satu hal penting yang menjadi pertimbangan masyarakat dalam pengajuan kredit. Kenaikan suku bunga acuan yang ditetapkan bank sentral akan berpengaruh terhadap sektor keuangan khususnya perbankan. Kenaikan suku bunga acuan akan mempengaruhi suku bunga kredit maupun deposito perbankan. Semakin tinggi suku bunga kredit, maka keinginan untuk mengambil kredit menjadi semakin kecil karena tingkat pengembalian dana semakin besar. Apabila permintaan kredit menurun maka akan menurunkan laju pertumbuhan pembangunan yang akan berdampak terhadap penurunan ekonomi nasional.

2.8. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Irma Aprianti	2009	Analisis Pengaruh Jumlah Giro, Tabungan, Dan Deposito Terhadap Jumlah Kredit Dan Jumlah Sertifikat Bank Indonesia (Studi Kasus Pada 10 Bank Umum Devisa Nasional)	Secara Parsial variabel tabungan tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit.
2.	Andi Widia-wati	2015	Analisis Perkembangan Giro, Tabungan, Dan Deposito Terhadap Perkembangan Kredit PT. Bank Rakyat	Secara simultan Giro, Tabungan, dan Deposito, memiliki

			Indonesia (Persero) Cabang Pembantu Latimojong Makassar	pengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan Jumlah Kredit yang diberikan PT. BRI KCP Latimojong Makassar.
3.	Annisa Zikra Mardhatillah	2019	Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Non-Performing Loan Terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Riau (2011-2015)	Deposito dan tabungan berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit di BPR Mitra Riau

Perbandingan Dengan Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.2
Perbandingan Dengan Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Irma Aprianti (2009)	Analisis Pengaruh Jumlah Giro, Tabungan, Dan Deposito Terhadap Jumlah Kredit Dan Jumlah Sertifikat Bank Indonesia	Persamaan variabel jumlah tabungan (X1), deposito (X2), dan variabel dependen jumlah kredit (Y)	Perbedaan variabel jumlah giro dan variabel dependen yaitu jumlah sertifikat bank Indonesia, dan populasi penelitian.
Andi Widiawati (2015)	Analisis Perkembangan Giro, Tabungan, Dan Deposito Terhadap Perkembangan Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Pembantu Latimojong Makassar	Persamaan variabel independen Tabungan (X2), Deposito (X3), dan variabel dependen Jumlah Kredit (Y)	Perbedaannya yaitu 1.Terdapat variabel tambahan pada penelitian sebelumnya yaitu Giro (X1) 2.Jenis penelitian sebelumnya adalah penelitian deskriptif, sedangkan penelitian saya adalah penelitian asosiatif.
Annisa Zikra Mardhatillah (2019)	Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Dan Non-Performing Loan	Persamaan variabel independen Tabungan (X2), Deposito (X3), dan	1.Perbedaannya yaitu terdapat variabel tambahan pada penelitian

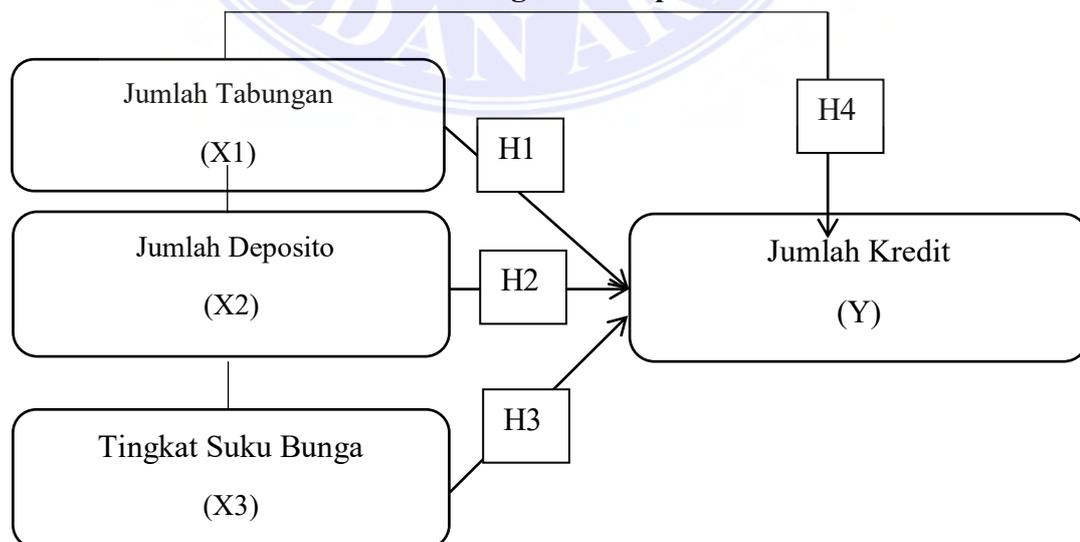
	Terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Riau (2011-2015)	variabel dependen Jumlah Kredit (Y)	sebelumnya yaitu Giro (X1) 2. Dalam penelitian ini menggunakan variabel tingkat suku bunga
--	---	-------------------------------------	---

2.9. Kerangka Konseptual

Perbankan adalah lembaga keuangan yang memiliki tujuan utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan yang, ataupun dalam bentuk deposito yang penarikannya dalam jangka waktu tertentu dan mempunyai beberapa persyaratan tertentu. Selain menghimpun dana bank juga kembali meyalurkan kembali dana tersebut ke dalam bentuk kredit pada masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan juga sebagai sumber penghasilan utama perbankan. Kredit yang diberikan pada masyarakat akan kembali pada bank, dan bank akan mendapat imbalan berupa bunga.

Adapun kerangka konseptual yang dapat digambarkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



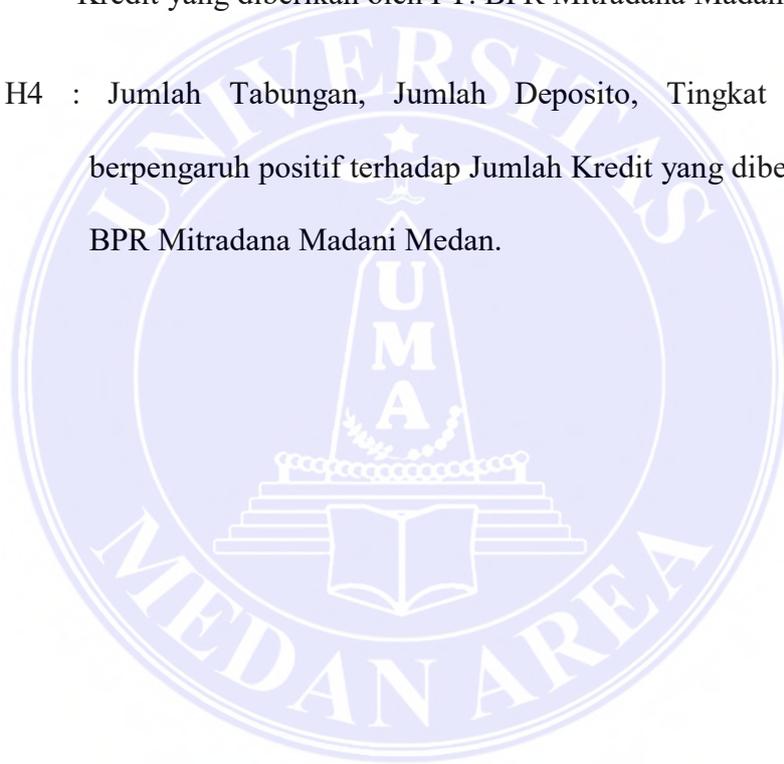
2.11. Hipotesis

H1 : Jumlah Tabungan berpengaruh positif signifikan terhadap Jumlah Kredit yang diberikan oleh PT. BPR Mitradana Madani Medan.

H2 : Jumlah Deposito berpengaruh positif signifikan terhadap Jumlah Kredit yang diberikan oleh PT. BPR Mitradana Madani Medan.

H3 : Tingkat Suku Bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap Jumlah Kredit yang diberikan oleh PT. BPR Mitradana Madani Medan.

H4 : Jumlah Tabungan, Jumlah Deposito, Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif terhadap Jumlah Kredit yang diberikan oleh PT. BPR Mitradana Madani Medan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini ialah penelitian asosiatif atau “penelitian yang berhubungan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih” (Sugiono, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan apakah ada hubungan antara jumlah tabungan (X1), jumlah deposito (X2), tingkat suku bunga (X3), terhadap jumlah kredit yang diberikan (Y) oleh BPR Mitra Dana Madani Medan.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. BPR Mitradana Madani Medan yang beralamat di Jl. Kapten Muslim No.36 A, Sei Sikambing C. II Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatra Utara, Telepon: 061-80101058, Facebook : Bpr Mitradana Madani, Situs: <http://bprmitradanamadani.blogspot.com>.

3.3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2019 – selesai. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Tabel Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2019			2020					
		Okt	Nov	Des	Jan	Mar	Apr	Jul	Ags	Okt
1	Penulisan Proposal									
2	Bimbingan Dan Perbaikan Proposal									
3	Seminar Proposal									
4	Pengumpulan Data Penelitian									
5	Pengolahan Data Penelitian									
6	Penyusunan Hasil Penelitian									

7	Penyempurnaan Hasil Penelitian dan Bimbingan Skripsi								
8	Seminar Hasil								
9	Sidang Meja Hijau								

3.4. Jenis Dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Menurut Sugiono, (2012) “penelitian kuantitatif ialah penelitian yang datanya diperoleh dalam bentuk angka atau juga berupa data kualitatif yang diangkakan”. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang diperoleh langsung dari perusahaan.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data ialah dari mana data penelitian didapatkan. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan jumlah tabungan, deposito, tingkat suku bunga, dan laporan jumlah kredit bulanan perusahaan periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Data sekunder ialah data atau juga informasi yang didapatkan dari berbagai sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan ataupun dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri media, situs web, dan lainnya.

3.5. Populasi Dan Sampel Penelitian

3.5.1. Populasi

“Populasi adalah keseluruhan jumlah dari suatu objek yang akan diteliti yang memiliki karakteristik dan juga kualitas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya” (Suwarjeni,2018). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan jumlah tabunan,

jumlah deposito, tingkat suku bunga, dan jumlah kredit yang dikeluarkan oleh PT. BPR Mitradana Madani Medan.

3.5.2. Sampel

“Sampel adalah sebahagian dari beberapa karakteristik atau kriteria yang dari populasi yang akan digunakan untuk penelitian” (Suwarjeni,2018). Sampel dalam penelitian ini adalah data berupa jumlah tabungan, jumlah deposito, tingkat suku bunga, dan jumlah kredit yang diberikan oleh BPR Mitra Dana Madani periode tahun 2014 sampai dengan periode tahun 2018 dalam laporan bulanan perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan karakteristik atau kriteria-kriteria tertentu. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 196. Sedangkan kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini antara lain:

1. Jumlah tabungan perbulan (Agustus 2014-Agustus 2018),
2. Jumlah deposito perbulan (Agustus 2014-Agustus 2018),
3. Tingkat suku bunga rata-rata perbulan (Agustus 2014-Agustus 2018)
4. Jumlah kredit yang diberikan perbulan (Agustus 2014-Agustus 2018).

3.6. Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas dalam penelitian ini ialah jumlah tabungan (X1), jumlah deposito (X2), tingkat suku bunga (X3) sedangkan untuk variabel terikat dalam penelitian ini ialah jumlah kredit (Y).

Tabel 3.2
Tabel Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran
Variabel Independen	Jumlah Tabungan (X1)	Tabungan adalah simpanan dana yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati antara pihak bank dengan pihak nasabah.	Rupiah (Rp)
Variabel Independen	Jumlah Deposito (X2)	Deposito adalah produk jasa simpanan berjangka di bank yang menjanjikan bunga lebih tinggi dari tabungan biasa. Akan tetapi penyetoran ataupun penarikan dana deposito, hanya dapat dilakukan pada saat yang telah disepakati saja.	Rupiah (Rp)
Variabel Independen	Tingkat Suku Bunga (X3)	Suku bunga adalah tingkat bunga yang dinyatakan dalam persen dengan jangka waktu tertentu (perbulan atau pertahun).	Persen (%)
Variabel Dependen	Jumlah Kredit (Y)	Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan lain yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan atas perjanjian pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang dimana mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga sebagai imbal balik atas pinjaman yang telah diberikan.	Rupiah (Rp)

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data memiliki tujuan yaitu untuk mendapat informasi yang dibutuhkan guna mencapai tujuan dari suatu penelitian yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi. Menurut Nazir (2016), “observasi adalah pengamatan secara langsung dengan pengambilan datanya yang menggunakan mata ataupun tanpa ada pertolongan alat standar lainnya.”
2. Studi Dokumen. Menurut Nazir (2016), “sedangkan untuk studi dokumen lebih mengarah kepada bukti konkret, yaitu dengan menganalisis dokumen yang dapat mendukung penelitian ini.”

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses dari data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan menggunakan metode statistik sehingga dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah di dalam penelitian atau dengan kata lain, teknik analisis data juga dapat sebagai salah satu cara atau teknik yang dilakukan untuk melakukan analisis terhadap data yang tersedia, dengan tujuan yaitu untuk mengolah data tersebut sehingga rumusan masalah dapat terjawab.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variable-variabel independen dalam penelitian terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan.

Model persamaan regresi penelitian dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 - b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Jumlah Kredit

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Jumlah Tabungan

X_2 = Jumlah Deposito

X_3 = Tingkat Suku Bunga

3.9. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik, yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi kriteria-kriteria ketentuan dalam model regresi linier, sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual dari data terdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas terdapat 2 cara untuk menguji apakah nilai residual tersebut terdistribusi normal atau tidak diantaranya adalah dengan uji *statistic kolmogorof*, dengan 2 kriteria, yaitu:

- Jikalau nilai Signifikan $> 0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal
- Jikalau nilai Signifikan $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan

berakibat menghasilkan suatu korelasi yang sangat kuat. Selain daripada hal tersebut uji multikolinieritas juga dilakukan untuk menghindari proses pengambilan keputusan yang keliru mengenai pengaruh yang terjadi pada uji parsial anantara variabel independen dan variabel dependen. Jikalau nilai VIF yang dihasilkan antara 1-10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Wiratna, 2016:89).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk penelitian yang menggunakan data *time series* sering terjadi autokorelasi. Tetapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Cara untuk mendeteksi autokorelasi dalam suatu penelitian adalah dengan nilai Durbin Watson dengan kriteria diantaranya: : (Wiratna,2016:89)

1. Jikalau nilai D-W adalah di bawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif,
2. Jikalau nilai D-W adalah di antara -2 dan +2 berarti tidak terdapat autokorelasi,
3. Jikalau nilai D-W adalah di atas +2 berarti terdapat autokorelasi negatif.

4. Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas memiliki tujuan yaitu untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan

dengan residual pengamatan yang lain tetap hal ini disebut sebagai homokedastisitas dan jika berbeda disebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat, maka indikasinya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas. Jika variabel bebas tidak signifikan ($\text{sig} > 0,05$), berarti model terbebas dari heteroskedastisitas.

3.10. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan secara parsial yang terjadi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan taraf signifikansi 5%.

Dengan kriteria:

- 1) Jikalau nilai signifikan, < 0.05 maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)
- 2) Jikalau nilai signifikan. > 0.05 maka artinya variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

Atau

- 1) Jikalau nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima

2) Jikalau nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak

2. Uji Koefisien Kelayakan (Uji F)

Uji F adalah uji yang digunakan untuk mengetahui kelayakan data. Kriteria dalam pengambilan keputusan untuk uji F adalah:

- 1) Jikalau nilai F hitung $>$ nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jikalau nilai F hitung $<$ nilai F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau :

- 1) Jikalau nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jikalau nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah jumlah tabungan, jumlah deposito, dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh PT. BPR Mitradana Madani Medan. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan juga uji heterokedastisitas. Dan untuk pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji koefisien kelayakan (uji F), uji koefisien regresi secara parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi (R^2).

Penelitian ini menarik beberapa kesimpulan yang diantaranya adalah :

1. Jumlah Tabungan (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah kredit (Y) yang di berikan oleh PT. BPR Mitradana Madani Medan, sehingga H_1 diterima. Yang artinya jikalau jumlah tabungan mengalami kenaikan maka jumlah kredit juga akan mengalami kenaikan, dan jikalau jumlah tabungan mengalami penurunan maka jumlah kredit juga akan mengalami penurunan.
2. Jumlah Deposito (X_2) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap jumlah kredit (Y) yang di berikan oleh PT. BPR Mitradana Madani Medan, sehingga H_2 ditolak. Berdasarkan data yang diolah jumlah deposito tidak mempengaruhi jumlah kredit yang kemungkinan disebabkan karena adanya faktor lain yang lebih mempengaruhi jumlah kredit dibandingkan jumlah deposito.
3. Tingkat Suku Bunga (X_3) berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah kredit (Y) yang di berikan oleh PT. BPR Mitradana Madani Medan, sehingga

H3 diterima. Yang artinya jikalau tingkat suku bunga menurun maka jumlah kredit akan meningkat, dan jikalau tingkat suku bunga meningkat maka jumlah kredit akan menurun.

4. Jumlah Tabungan, Jumlah Deposito, dan Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif terhadap jumlah kredit yang di berikan oleh PT. BPR Mitradana Madani Medan, sehingga H4 diterima. Jikalau PT. BPR Mitradana Madani Medan terus meningkatkan kinerja perusahaan dan lebih mampu melihat faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kredit, maka jumlah kredit yang diberikan pada masyarakat dapat lebih ditingkatkan, dan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.
5. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) ditemukan bahwa jumlah kredit (Y) hanya dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen (jumlah tabungan, jumlah deposito, dan tingkat suku bunga) sebesar 41,7%. Sedangkan 58,3% lainnya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Variabel lainnya misalnya adalah permodalan perusahaan, tingkat inflasi, dan faktor lainnya.

5.2.Saran

1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat mengganti variabel independen penelitian, agar lebih mengetahui faktor lain yang mempengaruhi jumlah kredit dalam perusahaan perbankan Faktor lain misalnya adalah permodalan perusahaan, tingkat inflasi, produk yang ditawarkan, dan lain-lain.
2. Bagi pihak perusahaan diharap dapat menjadi masukan untuk melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menyimpan dana di bank

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, Irma. 2009. **Analisis Pengaruh Jumlah Tabungan, Giro, Dan Deposito Terhadap Jumlah Kredit Dan Jumlah Sertifikat Bank Indonesia (SBI)**. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Asmika, Syafrinda. 2009. **Pengaruh Perkembangan Jumlah Tabungan Dan Deposito Terhadap Jumlah Kredit yang diberikan Oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan Cabang Iskandar Muda** Skripsi Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Ayukomang, Ida. 2015. **Pengaruh Jumlah Kredit, Tabungan, Deposito, Dan Pengalaman Badan Pengawas Pada Profitabilitas**. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 320-326.
- Elin Sukmawati, Ni Made & Ida B. A. Purbawangsa. 2016. **Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas, Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas**. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 5 No 9.
- Fatimah, Vidya. 2017. **Pengaruh Perkembangan Jumlah Tabungan, Deposito, Dan Bagi Hasil Terhadap Jumlah Pembiayaan Yang Diberikan Oleh Perbankan Syariah Di Sumatra Utara**. Jurnal Ilman, Vol 1, 41-55.
- Fera, Pransiska. 2018. **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Modal Kerja Bersih Terhadap Likuiditas PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2017**. Skripsi UIN Raden Fatah, Palembang.
- Kamanila, Ni Putu. 2017. **Pengaruh, Giro, Tabungan, Deposito, Dan Kredit Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014**. E- Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Vol:7 No.1.
- Kasmir. 2014. **Dasar-Dasar Perbankan**. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2014. **Manajemen Perbankan**. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2014. **Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya**. PT. RajaGrafindo, Jakarta.
- Kuslin. 2018. **Analisis Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar, Dan Inflasi Terhadap Permintaan Kredit Konsumsi Di Sulawesi Selatan Tahun 2007-2016**. Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Latumaerissa, Julius R. 2017. **Bank & Lembaga Keuangan Lain**. Mitra Wacana Media, Jakarta.

- Mardhatilah, Annisa Zikra. 2019. **Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga (Tabungan Dan Deposito) Dan Non-Performing Loan Terhadap Jumlah Kredit yang Disalurkan PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Riau (2011-2015)**. Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika, Vol 9, 29-35.
- Nazir, Muhammad. 2016. **Metode Penelitian**. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Priambodo, Fajar Bayu. 2012. **Pengaruh Jumlah Simpanan Dan Tingkat Bunga Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur**. Jurnal Ekonomia, 279-290.
- Sari, Nyimas Putri. 2019. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk**. Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan.
- Sastrawan, Gede Putra, dkk. 2014. **Pengaruh Pertumbuhan Tabungan Dan Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa**. E-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 2.
- Sugiyono. 2012. **Metode Penelitian**. Alfabeta, Bandung.
- Suwarjeni, V. Wiratna. 2018. **Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif**. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Tarulisia, Inri Delima. 2016. **Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Deposito Pada Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 33 Cabang Lubuk Pakam Deli Serdang**. Skripsi Universitas Medan Area, Medan.
- Undang-Undang Perbankan & Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 10 Tahun 1998.
- Widiawati, Andi. 2015. **Analisis Perkembangan Giro, Tabungan, Dan Deposito Terhadap Jumlah Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Pembantu Latimojong Makassar**. AKMEN Jurnal Ilmiah, Vol 2, 192-201.
- Yuliawan, Hendry, 2014. **Analisis Pengaruh Jumlah Tabungan Dan Deposito Terhadap Jumlah Kredit Pada PD BPR BKK Banjar Harjo Kabupaten Brebes**. Jurnal Permana, Vol IV, 1-10.

LAMPIRAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/21

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/21

Lampiran 1: Master Data Sampel Dan Variable Penelitian

1. Data Penelitian

Jumlah Tabungan, Jumlah Deposito, Tingkat Suku Bunga, Dan Jumlah Kredit Agustus 2014 – Agustus 2018 PT. BPR Mitradana Madani Medan

T A H U N	Bulan	Jumlah Tabungan	Jumlah Deposito	Suku Bunga (%)	Jumlah Kredit
2014	Agustus	Rp. 24.132.213	Rp. 510.000.000	23,24	Rp. 254.000.000
	September	Rp. 27.135.639	Rp. 118.500.000	25,20	Rp. 134.000.000
	Oktober	Rp. 117.382.258	Rp. 530.000.000	23,31	Rp. 120.000.000
	November	Rp. 12.769.978	Rp. 280.000.000	29,37	Rp. 219.000.000
	Desember	Rp. 146.200.244	Rp. 166.500.000	25,31	Rp. 145.000.000
2015	Januari	Rp. 65.538.261	Rp. 8.500.000	29,04	Rp. 388.500.000
	Februari	Rp. 60.800.999	-	29,27	Rp. 514.500.000
	Maret	Rp. 17.355.712	Rp. 802.000.000	27,57	Rp. 298.000.000
	April	Rp. 189.430.071	Rp. 91.000.000	29,40	Rp. 330.016.000
	Mei	Rp. 32.680.445	Rp. 101.000.000	30,37	Rp. 296.500.000
	Juni	Rp. 79.103.477	Rp. 332.000.000	30,56	Rp. 538.108.000
	Juli	Rp. 22.722.352	-	29,59	Rp. 366.000.000
	Agustus	Rp. 20.597.901	Rp. 390.000.000	26,32	Rp. 434.000.000
	September	Rp. 38.911.915	Rp. 750.000.000	23,94	Rp. 720.400.000
	Oktober	Rp. 20.794.043	Rp. 230.000.000	26,81	Rp. 368.000.000
2016	Januari	Rp. 48.781.427	Rp. 2.070.000.000	25,27	Rp. 568.500.000
	Februari	Rp. 55.899.375	Rp. 1.044.000.000	27,47	Rp. 501.500.000
	Maret	Rp. 66.094.155	Rp. 262.000.000	27,96	Rp. 462.000.000
	April	Rp. 98.063.137	Rp. 75.000.000	29,40	Rp. 480.000.000
	Mei	Rp. 50.829.854	Rp. 120.000.000	25,71	Rp. 481.000.000
	Juni	Rp. 31.260.316	Rp. 35.000.000	24,15	Rp. 370.500.000
	Juli	Rp. 72.197.933	Rp. 15.000.000	28,02	Rp. 667.500.000
	Agustus	Rp. 30.388.560	Rp. 62.000.000	24,69	Rp. 545.500.000
	September	Rp. 71.765.188	Rp. 250.000.000	26,70	Rp. 588.000.000
	Oktober	Rp. 104.856.530	Rp. 350.000.000	25,40	Rp. 530.970.928
2017	November	Rp. 22.204.667	-	26,09	Rp. 1.015.146.057
	Desember	Rp. 33.302.210	Rp. 30.000.000	25,54	Rp. 1.524.282.090
	Januari	Rp. 168.945.245	Rp. 193.500.000	25,53	Rp. 1.509.528.330
2018	Februari	Rp. 212.827.412	Rp. 185.400.000	24,71	Rp. 1.610.517.488
	Maret	Rp. 82.827.413	Rp. 62.000.000	24,71	Rp. 1.144.000.000

1 7	April	Rp. 102.247.080	Rp. 42.000.000	25,11	Rp. 806.500.000
	Mei	Rp. 199.999.736	Rp1.633.000.00	23,51	Rp.1.259.500.000
	Juni	Rp. 135.613.706	-	23,86	Rp. 919.000.000
	Juli	Rp. 13.042.560	Rp. 50.000.000	22,59	Rp. 384.317.695
	Agustus	Rp. 27.021.958	Rp6.500.000.000	19,96	Rp.1.582.800.725
	September	Rp. 2.516.682	Rp. 600.000.000	26,66	Rp. 889.564.395
	Oktober	Rp. 46.583.349	Rp. 640.000.000	19,94	Rp.1.174.444.982
	November	Rp. 24.834.349	Rp1.270.000.000	18,30	Rp.1.047.458.331
	Desember	Rp. 27.781.740	Rp.550.000.000	19,34	Rp.1.061.794.915
2 0 1 8	Januari	Rp. 63.898.942	-	20,53	Rp. 997.000.000
	Februari	Rp. 22.669.641	Rp.300.000.000	21,89	Rp.1.321.947.062
	Maret	Rp. 14.226.888	Rp.781.000.000	22,18	Rp. 668.366.000
	April	Rp. 13.944.721	Rp. 1.000.000	22,27	Rp. 924.482.335
	Mei	Rp. 35.917.331	Rp.290.000.000	21,15	Rp. 903.656.566
	Juni	Rp. 45.482.081	-	18,16	Rp.1.257.097.395
	Juli	Rp. 30.548.124	Rp.263.500.000	22,75	Rp.1.479.680.000
	Agustus	Rp. 177.530.735	Rp. 37.000.000	19,47	Rp. 1.711.271.726

Hasil Pengolahan Peneliti, 2020.

Sumber Data : Laporan Jumlah Tabungan, Jumlah Deposito, Dan Laporan Jumlah Kredit PT. BPR Mitradana Madani Medan

Lampiran 2 : Output Hasil Uji Statistika

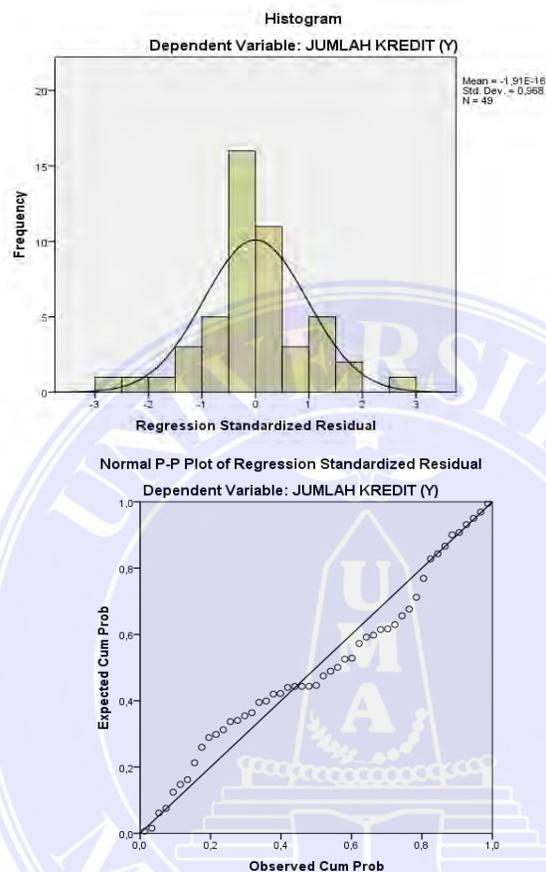
1. Hasil Statistik Deskriptif

Statistics

		JUMLAH TABUNGAN (X1)	JUMLAH DEPOSITO (X2)	TINGKAT SUKU BUNGA (X3)	JUMLAH KREDIT (Y)
N	Valid	49	49	49	49
	Missing	0	0	0	0
Mean		62431388,90	463691836,73	25,0365	746490837,14
Std. Error of Mean		7797595,646	140071540,208	,47940	63193593,265
Median		38911915,00	20000000,00	25,2700	58800000,00
Std. Deviation		54583169,519	980500781,454	3,35580	442355152,855
Variance		297932239477021	9613817824319	11,261	1956780812573
Skewness		8,000	72860,000		07808,000
Std. Error of Skewness		1,400	5,178	-,271	,625
Kurtosis		,340	,340	,340	,340
Std. Error of Kurtosis		1,060	30,967	-,719	-,694
Minimum		,668	,668	,668	,668
Maximum		2516682	0	18,16	120000000
Percentiles	25	212827412	6500000000	30,56	1711271726
	50	24355628,00	39500000,00	22,6700	386408847,50
	75	38911915,00	200000000,00	25,2700	588000000,00
		80965445,00	520000000,00	27,7650	1054626623,00

2. Hasil Uji Normalitas

a) Uji Analisis Grafik



b) Uji Analisis Statistik

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0000001
	Std. Deviation	337862259,5145495
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,099
Kolmogorov-Smirnov Z		,710
Asymp. Sig. (2-tailed)		,695

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2381295 194,051	405261 755,029		5,876	,000		
1 Jumlah TABUNGAN (X1)	2,249	,927	,278	2,427	,019	,992	1,009
Jumlah DEPOSITO (X2)	,059	,054	,130	1,099	,278	,920	1,087
TINGKAT SUKU BUNGA (X3)	- 7199471 9,442	155878 94,823	-,546	-4,619	,000	,927	1,079

a. Dependent Variable: JUMLAH KREDIT (Y)

4. Hasil Uji Autokorelasi

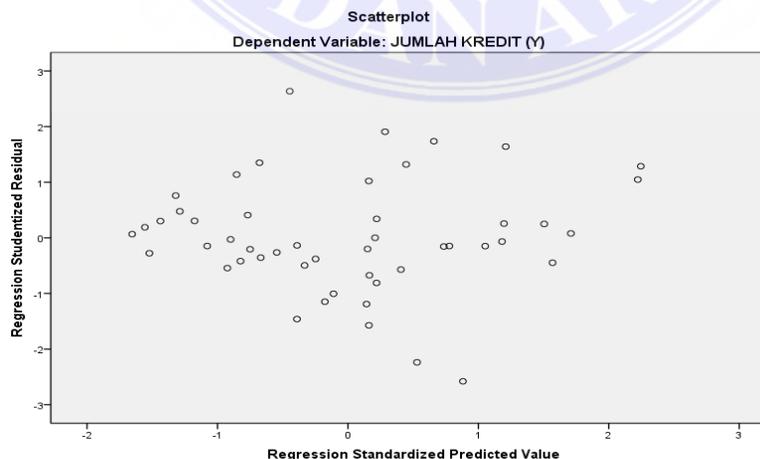
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,645 ^a	,417	,378	348942641,176	1,047

a. Predictors: (Constant), TINGKAT SUKU BUNGA (X3), JUMLAH TABUNGAN (X1), JUMLAH DEPOSITO (X2)

b. Dependent Variable: JUMLAH KREDIT (Y)

5. Hasil Uji Heterokedastisitas



Lampiran 3 : Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2381295 194,051	405261 755,02 9		5,876	,000		
JUMLAH TABUNGAN (X1)	2,249	,927	,278	2,427	,019	,992	1,00 9
JUMLAH DEPOSITO (X2)	,059	,054	,130	1,099	,278	,920	1,08 7
TINGKAT SUKU BUNGA (X3)	- 7199471 9,442	155878 94,823	-,546	-4,619	,000	,927	1,07 9

a. Dependent Variable: JUMLAH KREDIT (Y)

2. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3913304392945488400,000	3	1304434797648496130,000	10,713	,000 ^b
Residual	5479243507405286400,000	45	121760966831228592,000		
Total	9392547900350775000,000	48			

a. Dependent Variable: JUMLAH KREDIT

b. Predictors: (Constant), TINGKAT SUKU BUNGA (X3), JUMLAH TABUNGAN (X1), JUMLAH DEPOSITO (X2)

3. Hasil Uji Autokorelasi Dan Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,645 ^a	,417	,378	348942641,176	1,047

a. Predictors: (Constant), TINGKAT SUKU BUNGA (X3), JUMLAH TABUNGAN (X1), JUMLAH DEPOSITO (X2)

b. Dependent Variable: JUMLAH KREDIT (Y)

Lampiran 4: Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/II, Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 581 /833/01.10/X/2019
Lamp. :
Perihal : **Izin Research Dan Magang**

21 Oktober 2019

Kepada Yth, Pimpinan
BPR Mitra Dana Madani Medan
Di Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : TIZKA BIZLANIE
N P M : 188330007
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Perkembangan Jumlah Tabungan Dan Deposito Terhadap Jumlah Kredit Yang Diberikan Oleh BPR Mitra Dana Madani Medan

Untuk diberi izin Research / Magang di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Saudara.

Dapat kami tambahkan bahwa Research / Magang ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Ihsan Effendi, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 5 : Surat Balasan Izin Penelitian



Medan, 03 Juni 2020

No : 110/1/MDN-DIRS/24/VI/2020
Lamp : ---
Hal : Pelaksanaan Riset

Kepada Yth,
Dekan Universitas Medan Area
Jalan Sei Serayu no 70A/Jalan Setia Budi no 79B

MEDAN

Dengan hormat,

Berkenaan dengan surat Sdr. No. 581/833/01.10/X/2019 tanggal 21 Oktober 2019 tentang Permohonan Izin research Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, dengan ini kami sampaikan bahwa atas nama:

Nama : Tizka Bizlanie
NPM : 188330007
Program Studi : Akuntansi

Telah selesai melakukan kegiatan tersebut di kantor PT BPR Mitradana Madani.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

PT. BPR Mitradana Madani


Adnin Sukri Nasution
Direktur Utama


Rezki Atika Hasibuan
Direktur

Tembusan:
File

Jl. Khatun Muslim No. 36 A Sei Sikambing Medan - 20123 Telp. +6261 - 8474266, 8446475 Fax. +6261 8450488
E-mail : mitradana_madani@yahoo.com

BANK SAHABAT ANAK NEGERI

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/21

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/21